

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Prevalensi persalinan preterm di RSUP Dr. M. Djamil tahun 2017 sebesar 36,6%.
2. Terdapat hubungan usia dengan persalinan preterm.
3. Tidak terdapat hubungan *Antenatal Care* dengan persalinan preterm.
4. Tidak terdapat hubungan riwayat persalinan preterm dengan persalinan preterm.
5. Tidak terdapat hubungan paritas dengan persalinan preterm.
6. Tidak terdapat hubungan ketuban pecah dini dengan persalinan preterm.
7. Terdapat hubungan antara anemia dengan persalinan preterm.
8. Tidak terdapat hubungan infeksi dengan persalinan preterm.
9. Tidak terdapat hubungan kehamilan kembar dengan persalinan preterm.
10. Faktor yang paling dominan mempengaruhi persalinan preterm adalah usia dan anemia.

7.2 Saran

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan preterm, sehingga dapat mencegah terjadinya persalinan preterm, terutama bagi ibu dengan usia yang berisiko. Selanjutnya bagi ibu yang berisiko mengalami anemia disarankan untuk mengkonsumsi tablet Fe.
2. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan upaya preventif dan promotif berupa sosialisasi mengenai faktor risiko persalinan preterm kepada masyarakat.
3. Bagi dokter diharapkan dapat membuat rekam medik yang lebih lengkap sehingga informasi pasien yang didapat bisa lebih lengkap.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian di rumah sakit tipe 1 atau klinik bersalin agar faktor risiko yang diteliti lebih tergambar dan mendapatkan hasil yang maksimal.